

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Hidayat (2012) mengatakan jenis studi kasus ini adalah Asuhan Kebidanan yang meliputi asuhan terhadap kehamilan fisiologis ibu pada trimester III dengan usia kehamilan minimal 36 minggu diikuti dari masa kehamilan, bersalin, nifas, dan asuhan pada bayi baru lahir. Penelitian fenomenologi ini dapat bersifat deskriptif yang mempelajari fenomena tentang respon keberadaan manusia yang bertujuan untuk menjelaskan pengalaman seseorang dalam kehidupannya termasuk di dalamnya adalah interaksi sosial yang dilakukannya

### **B. Komponen Asuhan yang Berkesinambungan**

Asuhan kebidanan yang komperhensif memiliki 5 komponen, yaitu:

1. Asuhan kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil pada usia 39 minggu
2. Asuhan persalinan : asuhan kebidanan dilakukan mulai dari kala 1 sampai observasi di kala 4
3. Asuhan nifas : asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dari berakhirnya observasi pada kala 4 sampai kunjungan nifas pada hari ke 4 (hari ke 4 sampai ke 42 post partum).
4. Asuhan bayi baru lahir memberikan asuhan dan perawatan pada bayi dari awal kelahiran sampai KN 3.

### **C. Waktu Dan Tempat Studi Kasus Asuhan Kebidanan**

Tempat studi kasus dilaksanakan di BPM Murniyati Bandongan Magelang , Waktu kunjungan (25 Januari – 02 Maret).

### **D. Objek dan Alat atau Metode Pengumpulan Data**

Pada laporan tugas akhir ini yang dimaksud dengan objek adalah seorang ibu hamil usia kehamilan minimal 36 minggu kemudian dikelola sampai dengan masa nifas selesai. Laporan studi kasus komperhensif pada Ny. Y umur 21 tahun G2P1A0 usia kehamilan 36 minggu, dengan kehamilan normal di BPM Murniyati.

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk observasi dan pemeriksaan fisik seperti tensimeter, termometer, dopler, jam tangan, dll. Alat yang digunakan untuk melakukan wawancara antara lain format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi. Alat dan bahan untuk melakukan studi dokumentasi catatan medik/status pasien, buku KIA.

### **E. Prosedur Studi Kasus**

#### **1. Tahap persiapan**

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, persiapan-persiapan yang harus disiapkan :

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di lapangan.
- b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Fakultas Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Melakukan studi pendahuluan di lapangan untuk menentukan responden dalam studi kasus (Ny.Y umur 21 tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>)

- d. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Murniyati
- e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 25 Januari 2018.
- f. Anc dilakukan 2 kali yang dimulai dari usia kehamilan ibu 36 minggu dengan hasil berikut :

c. Kunjungan rumah pada tanggal 26 Januari 2018 jam 16 : 00 WIB

- g. Ny.Y umur 21 tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 35<sup>+5</sup> minggu, melakukan anamnesa dan menanyakan apakah ada keluhan dengan kehamilan yang sekarang ibu mengatakan tidak ada keluhan.

Td : 110/70 mmhg, N : 84 x/m, S : 36<sup>7</sup> °c, Rr : 22 x/m, Preskep,

Puki, Djj : 142 x/m, TFU : 27 cm.

- h. Tanggal 2 Februari kunjungan ke 2 di PMB Ny.Y umur 21 tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> uk 36<sup>+5</sup> minggu, puki, preskep, janin tunggal, hidup, TFU : 27cm, DJJ : 140 x/m ibu tidak mempunyai riwayat penyakit apapun, riwayat hamil persalinan dan nifas yang lalu normal.

Bb : 47 kg

Tb : 146,5 cm

Td : 110/80 mmhg

Ibu mengatakan bahwa susah tidur, Memberikan konseling tanda-tanda persalinan dan ketidaknyamanan pada TM 3.

Memberikan konseling ketidaknyamanan pada TM 3 yaitu sukar tidur :

- 1) Sukar tidur disebabkan oleh perubahan hormone, stress, pergerakan janin yang berlebihan, posisi tidur yang tidak nyaman, sering buang air kecil.
  - 2) Cara mengatasinya, lakukan relaksasi dan senam pernapasan. Berfikirlah positif dan bayangkan hal-hal yang menyenangkan pikiran. Carilah posisi yang nyaman untuk tidur dan gunakan bantal ekstra jika perlu, hindari pemakaian obat tidur karena akan berpengaruh buruk pada janin.
    - i. Melakukan penyusunan LTA
    - j. Bimbingan dan konsultasi proposal LTA
    - k. Melakukan seminar Proposal
    - l. Revisi proposal LTA
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan studi kasus pada tempat yang telah ditetapkan.
  - b. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan (*informconsen*).
  - c. Menjelaskan prosedur studi kasus pada responden mengenai langkah pengisian surat pernyataan persetujuan tindakan.
  - d. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif meliputi :
    - 1) ANC dilakukan 2x dimulai dari usia kehamilan 36 minggu, dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.
    - 2) INC dilakukan dengan APN menggunakan pendokumentasian SOAP.

- 3) PNC dilakukan sampai KF 4 (hari ke-4 sampai pada hari ke-42 pasca persalinan), dengan menggunakan dokumentasi SOAP.
- 4) BBL dilakukan sampai KN 3 (hari ke-8 sampai hari ke-28 setelah bayi dilahirkan), dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap akhir studi kasus yaitu penyusunan laporan hasil studi kasus dan dilanjutkan dengan seminar LTA.

## F. Metode Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Moleong (2009) mengatakan wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu

### 2. Observasi

Kurniawan (2011) mengatakan observasi adalah pengamatan langsung menggunakan alat indera atau instrument sebagai alat bantu untuk penginderaan suatu subjek atau objek yang juga merupakan basis sains

### 3. Pemeriksaan fisik

Iyrawati (2009) mengatakan pemeriksaan fisik adalah proses untuk mendapatkan data objektif dari pasien dengan vital sign dan pemeriksaan head toe yang berpedoman pada asuhan kebidanan

#### 4. Pemeriksaan penunjang

Saifudin (2008) mengatakan pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan HB dan Pemeriksaan lab lainnya. Pemeriksaan yang dilakukan dari pengambilan sampel berupa darah atau urin untuk menegakkan diagnosa

#### 5. Studi Dokumentasi

Notoatmodjo (2012) mengatakan semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen baik resmi maupun tidak seperti laporan, catatan rekam medis, dll.

#### 6. Studi Pustaka

Notoatmojo (2012) mengatakan studi pustaka merupakan dengan mengambil referensi dari buku untuk memperkaya khasanah dapat mendukung pelaksanaan studi kasus

### **G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan**

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu :

#### 1. S (Data Subjektif)

Berisi tentang data klien (segala bentuk pernyataan atau keluhan klien) diperoleh dari anamnesa yang diperoleh dari keluhan, riwayat klien, pola pemenuhan nutrisi, dsb.

#### 2. O (Data Objektif)

Data yang diperoleh dari hasil observasi melalui pemeriksaan umum, fisik, obstetric, penunjang (Laboratorium, USG, Inspekulo, VT, dll).

3. A (Analysis)

Kesimpulan berdasarkan dari data S dan O.

4. P (Planning)

Rencana tindakan yang akan dilakukan berdasarkan masalah.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA